

**PENERAPAN
SISTEM PEMBELAJARAN AL-ĀJURRŪMIYYAH
DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TUTORIAL DAN DISKUSI
DI PONDOK PESANTREN ANWARUSH SHOLIHIN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**DANI SURAHMAN
1223301017**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dani Surahman
NIM : 1223301017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah
Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi di
Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto
Selatan Kabupaten Banyumas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,


Dani Surahman
NIM. 1223301017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Juni 2016

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Dani Surahman

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan makalah skripsi saudara:

Nama : Dani Surahman

NIM : 1223301017

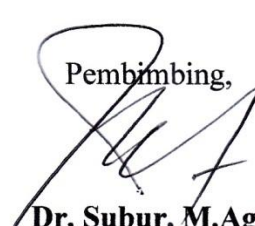
Judul : **Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ajurrumiyah Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19681203 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN AL-AJURRUMIYYAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTORIAL DAN DISKUSI
DI PONDOK PESANTREN ANWARUSH SHOLIHIN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Dani Surahman, NIM : 1223301017, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 2 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Subur, M.Ag

NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I

NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

Drs. H. Muh. Mukti, M.Pd.I

NIP.: 19570521 198503 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Holid Masruki, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 196228 199903 1 005

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ مَحَامِدٍ¹



¹ أَلَا تَتَالِ الْعِلْمَ إِذَا بَسَّتْهُ الْخ... (Surabaya : Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabahan wa Awladahu) Hlm. 2.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sulaman tangan terindah dan berkesan yang telah kurangkai, dengan benang-benang ketekunan, keharuan, kesedihan, kegundahan serta kesenangan. Dengan jarum motivasi, semangat, harapan serta do'a yang kupunya aku tancapkan sebagai senjata yang aku persembahkan kepada tiga malaikatku (kedua orang tua dan pendamping hidupku kelak). Beliau kedua orang tuaku terkasih, yang dikirimkan oleh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a untuk sang anak serta mendampingi dari waktu kewaktu. Semoga Allah selalu memberikan rahmat serta keberkahan kepada mereka.

Teruntuk Ibunda tercinta Neni Rohaeni, wanita penggenggam do'a dengan ketulusan, serta kasih sayangnya yang tak kenal lelah untuk mengajarku arti kesabaran dan kebahagiaan. Ayahandaku, Ajat, seorang lelaki pekerja keras yang senantiasa mengajarku arti kesungguhan dan ketekunan. Serta teruntuk pendamping hidupku kelak, seorang gadis sholihah yang setia, pengertian dan sederhana. Mereka pantas untuk di cintai.

Semoga Allah mengabulkan segala hajat, meridhoi setiap langkah dan dapat menjadikan pilar kebahagiaan dan keberkahan bagiku dan keluargaku.

Amin

Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah
Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi Di Pondok Pesantren
Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Dani Surahman
1223301017

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Metode ini merupakan metode yang diberikan dengan bantuan tutor. Diskusi ialah suatu kegiatan kelompok yang memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?”. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu guru (ustadz) pengampu materi pelajaran al-ājurrūmiyyah dan sumber data sekunder yaitu ketua pengurus pondok pesantren (lurah pondok) dan santri. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Menurut penulis penerapannya sudah sesuai dengan prinsip dasar langkah metode tutorial dan diskusi yaitu adanya identifikasi santri yang mengalami kesulitan dalam memahami modul, tanya jawab, serta pemberian tugas mandiri dalam metode tutorial dan adanya persiapan, pengarahan, pemberian kesempatan yang sama untuk mengeluarkan gagasan dan ide, serta pengendalian pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas dalam kegiatan diskusi. Adapun jenis diskusi yang diterapkan adalah diskusi kuliah dimana seorang pembicara, mengemukakan persoalan setelah itu diadakan pertanyaan-pertanyaan.

Kata kunci: Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah. tutorial dan diskusi.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirobbil‘ālamīn. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”**. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga selamanya dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

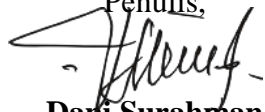
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekaligus Penasehat Akademik PAI-B Angkatan 2012 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
4. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Subur, M.Ag., dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. *Murabbi rūhinā* KH. Nur Chafidz dan Nyai. Marhamah, pengasuh Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto, yang telah mendidik, memberi motivasi kepada penulis dan yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
7. *Asātiz* Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa memberi kemanfaatan dan keberkahan.
8. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Anis, selaku ketua pengurus harian yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk penelitian di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto.
10. Seluruh pengurus harian dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto.

11. Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati teman-teman PAI-B angkatan 2012, semoga kita tetap bersahabat erat walau jarak nanti akan memisahkan kita. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita selalu.
12. Untuk sahabat-sahabat terbaikku Cahyo Waskito Adi, Budi Wahyudianto, Aji Munandar, Bachtiar Adi, Da'i Ila Subulissalam, Aan Syarifudin, Achmad Sholihun, Achmad Bayu Shodiq, Fajar Hidayaturrahman, Filman Maulana, Emir Rasyid Fajrian, Fauzia Ahmad Effendi, Firman Eka Yanuar, Agung Nurhidayat, Faizal Haris Hasibuan, Hasan 'Abdillah, Khusnul Khuluqi, Eko Jemmi Suryadi, Syaiful Abror, terimakasih atas kasih sayang, bantuan dan motivasinya.
13. *Mang Her-Her* dan *Bi Eneng*, terima kasih atas dukungan dan motivasinya, semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
14. Eva Nur Afifah, Sosok wanita yang mendukung dengan kasih sayang, semangat, dan kesetiaan. Terima kasih untuk semua yang diberikan.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Purwokerto, 13 Juni 2016

Penulis,

Dani Surahman
NIM. 1223301017

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah | |
| 1. Pengertian Pembelajaran..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran..... | 16 |
| 3. Ciri-Ciri Pembelajaran..... | 17 |
| 4. Materi Pelajaran Al-Ājurrūmiyyah..... | 17 |
| 5. Ruang Lingkup Pembahasan Al-Ājurrūmiyyah..... | 18 |
| B. Metode Pembelajaran | |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran | 19 |
| 2. Kedudukan Metode dalam Belajar | 20 |
| 3. Pemilihan dan Penentuan Metode Belajar Mengajar | 22 |
| 4. Macam-Macam Metode Mengajar | 27 |
| C. Metode Tutorial | |
| 1. Pengertian Metode Tutorial | 30 |
| 2. Fungsi Metode Tutorial | 31 |
| 3. Tujuan Metode Tutorial..... | 32 |
| 4. Kelebihan Metode Tutorial..... | 32 |
| 5. Kekurangan Metode Tutorial | 33 |
| 6. Bidang Kegiatan Tutorial | 34 |
| 7. Syarat-Syarat Menjadi Seorang Tutor..... | 35 |
| 8. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Tutorial..... | 36 |
| D. Metode Diskusi | |
| 1. Pengertian Metode Diskusi..... | 37 |
| 2. Jenis-Jenis Diskusi..... | 39 |
| 3. Tujuan Penggunaan Metode Diskusi..... | 43 |
| 4. Manfaat Penggunaan Metode Diskusi..... | 43 |
| 5. Kelebihan Metode Diskusi..... | 44 |

| | |
|---|-----|
| 6. Kekurangan Metode Diskusi..... | 45 |
| 7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Diskusi..... | 45 |
| E. Pondok Pesantren | |
| 1. Pengertian Pondok Pesantren..... | 47 |
| 2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Pondok Pesantren..... | 50 |
| 3. Klasifikasi Pondok Pesantren..... | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 54 |
| B. Sumber Data..... | 54 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 54 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 55 |
| 3. Objek Penelitian..... | 56 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 59 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 62 |
| B. Penyajian Data..... | 72 |
| C. Analisis Data..... | 92 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat | 99 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 101 |
| B. Saran-Saran..... | 102 |
| C. Penutup | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.²

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | sa | s | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥ | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | Ze (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | sy | Es dan ye |

² Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, (Purwokerto: STAIN Press, 2014) hlm. 52-55.

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | Ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | l | 'el |
| م | Mim | m | 'em |
| ن | Nun | n | 'en |
| و | Waw | w | W |
| ه | ha' | h | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|---------|---------|---------------------|
| متعدّدة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harokat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakāt al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | ditulis | A |
| ِ | Kasrah | ditulis | I |
| ُ | ḍammah | ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|------------------|
| 1. | Fatḥah + Alif | ditulis | ā |
| | جاهلية | ditulis | <i>Jāhiliyah</i> |
| 2. | Fatḥah + ya' mati | ditulis | ā |
| | تنسى | ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3. | Kasrah + ya' mati | ditulis | ī |
| | كريم | ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4. | ḍammah + wāwu mati | ditulis | ū |
| | فروض | ditulis | <i>Furūḍ</i> |



F. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fatḥah + ya' mati | ditulis | Ai |
| | بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. | Fatḥah + wāwu mati | ditulis | Au |
| | قول | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْدَتُ | ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لِيُنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l*(el)nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشمس | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|--|
| الفروض ذوى | ditulis | <i>Zawī al-furūḍ</i> atau <i>zawil-furūḍ</i> |
| السنة أهل | ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> atau <i>ahlus-sunnah</i> |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------|--|
| Tabel 1 | Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas |
| Tabel 2 | Keadaan Santri Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas |
| Tabel 3 | Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas |



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1 : Pedoman Observasi .
2. LAMPIRAN 2 : Pedoman Dokumentasi.
3. LAMPIRAN 4 : Pedoman Wawancara dengan Ketua Pengurus Harian.
4. LAMPIRAN 5 : Pedoman Wawancara dengan Ustadz Pengampu Materi
Al-Ājurrūmiyyah.
5. LAMPIRAN 6 : Hasil Wawancara dengan Ketua Pengurus Harian.
6. LAMPIRAN 7: Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengampu Materi
Al-Ājurrūmiyyah.
7. LAMPIRAN 6 : Foto-Foto Kegiatan.
8. LAMPIRAN 7 : Sertifikat.
9. LAMPIRAN 7 : Surat-Surat.
10. LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak bagi setiap orang, baik dalam lingkup keluarga maupun bangsa dan Negara. Perkembangan suatu bangsa banyak ditentukan oleh perkembangan pendidikan bangsa itu.

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.

Pendidikan, atau disempitkan dalam pengertian pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah ada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Tanpa adanya proses tersebut, perubahan tidak mungkin terjadi, tanpa proses tersebut tujuan tidak dapat dicapai. Dan proses yang dimaksud di sisni adalah proses pendidikan.

Proses pendidikan berlangsung tidak tanpa alasan ataupun tujuan. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing pelajar dalam kehidupan, yakni membimbing memperkembangkan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh pelajar itu sendiri. Tugas perkembangan tersebut mencakup keutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.¹

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan serta tanggung jawab, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Oleh sebab itu, pendidikan memerlukan lembaga untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuannya.

Salah satu lembaga yang memiliki kontribusi besar dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam hal mengembangkan potensi peserta

¹ Winarno Surakhmad, *metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: JEMMARS, 1979), hlm. 13

² Sisdiknas, *Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006).

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah lembaga Pondok Pesantren.

Pondok pesantren adalah Lembaga Pendidikan Agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan kyai (pendidik) sebagai tokoh sentralnya yang mengajar dan mendidik para santri (anak didik) dengan masjid sebagai pusat lembaganya, serta didukung adanya pondok sebagai tempat tinggal para santri. Pendidikan yang diberikan di pondok pesantren adalah ilmu agama dan akhlak (mental).

Dalam hubungan inilah para guru (Ustadz) dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain program dan sekaligus memilih metode yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran. Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Yaitu berperan menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengalaman yang dimilikinya kepada generasi muda dan masyarakat. Guru berperan pula memberi suri tauladan dan contoh yang baik melalui perilaku dan tindakannya.³

Memilih metode yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran bukan hal yang mudah bagi guru, karena banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti: jumlah siswa dalam kelas, karakteristik siswa, kesesuaian metode dengan pelajaran. Sehingga guru harus bisa menerapkan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa yang ada dikelas.

³Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm 54

Al-Ājurrūmiyyah merupakan salah satu kitab yang lazim dipelajari dalam dunia pondok pesantren. Materi yang ada didalamnya adalah pengantar bagi para santri untuk dapat membaca kitab dengan tulisan arab gundul (tanpa harokat) atau yang biasa dikenal dengan kitab kuning.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran al-ājurrūmiyyah, dua diantaranya adalah metode tutorial dan metode diskusi. Menurut Oemar Hamalik, metode tutorial pada dasarnya sama dengan program bimbingan, yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa atau peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Kegiatan tutorial ini memang sangat dibutuhkan sebab siswa yang dibimbing melaksanakan kegiatan belajar mandiri yang bersumber dari modul-modul dalam bidang studi tertentu. Itu sebabnya kegiatan ini sering dikaitkan dengan program pengajaran modular. Sistem pengajaran ini direalisasikan dalam berbagai bentuk, yakni pusat belajar modular, program pembinaan jarak jauh (untuk pegawai), dan sistem belajar jarak jauh (misalnya yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka).⁴

Metode diskusi juga merupakan salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran al- ājurrūmiyyah. Metode diskusi ialah suatu metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang murid berfikir dan mengeluarkan pendapat sendiri, serta ikut

⁴ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990) hlm. 72.

menyumbangkan pikiran dalam satu masalah bersama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.⁵

Kedua metode pembelajaran tersebut sama-sama memiliki keunggulan ketika diterapkan pada pembelajaran al-ājurrūmiyyah. Maka akan sangat efektif apabila kedua metode tersebut diterapkan dalam suatu sistem untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran al-ājurrūmiyyah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2015, di dapat informasi dari saudara Muhammad Anis selaku lurah pondok, bahwa santri Pondok Pesantren Anwarush Sholihin yang mempelajari kitab al-ājurrūmiyyah belajar secara tutorial diluar jam pelajaran. Kegiatan tutorial tersebut berlangsung setelah santri belajar dikelas bersama ustadz pada waktu malam hari. Sore harinya, santri mendiskusikan pembelajaran tersebut bersama teman satu kelas.

IAIN PURWOKERTO

Menurut peneliti, sistem pembelajaran dengan menggunakan dua metode merupakan langkah yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

⁵ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983) hlm. 89.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi,

1. Sistem Pembelajaran

Dalam kamus ilmiah bahasa banyak ditemukan makna dari istilah sistem namun pada dasarnya sistem adalah metode, cara yang teratur (untuk melakukan sesuatu).⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas⁷. Sedangkan dalam konteks pembahasan ini sistem digunakan sebagai suatu cara yang digunakan dalam mengembangkan pembelajaran.

Istilah pembelajaran banyak sekali makna yang terdapat dalam beberapa referensi. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan makhluk hidup belajar.⁸ Dalam konteks ini yang dimaksudkan pembelajaran oleh peneliti adalah aktifitas yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan berfikir siswa (santri).

Berdasarkan definisi diatas, yang dimaksud dengan sistem pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara yang diterapkan dalam

⁶ Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2008) hlm. 480

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1320

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar.....* hlm. 23.

aktifitas yang dilakukan oleh lembaga pondok pesantren Anwarush Sholihin dalam mengembangkan kemampuan berfikir santri.

2. Pembelajaran Al- Ājurrūmiyyah

Pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa atau kelompok siswa, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap serta memantapkan apa yang di pelajari itu.⁹

Di kalangan pesantren tradisional, kitab al-ājurrūmiyyah merupakan textbook tentang ilmu nahwu (gramatika Bahasa Arab) yang sangat terkenal. Hampir setiap santri yang menimba ilmu di pesantren tradisional mengawali pelajaran tentang bahasa Arab melalui kitab ini. Kitab ini merupakan kitab standar yang merupakan dasar dari pelajaran bahasa Arab. Dalam prakteknya di dunia pesantren, kitab tersebut sering disebut dengan nama Jurumiyyah. Penamaan tersebut tidak persis sama dengan nama asli kitab tersebut, karena judul lengkap kitab tersebut adalah *al-Muqaddimah al-Ājurrūmiyyah fī Mabadi' Ilm al-'Arabiyyah*.¹⁰ Ājurrūmiyyah merupakan salah satu materi pembelajaran yang termasuk dalam ilmu *Nahwu-sharf*.¹¹

Sehingga yang dimaksud dengan pembelajaran al-Ājurrūmiyyah adalah proses seorang guru (ustadz) untuk memberikan transfer ilmu kepada santri yang mempelajari al-Ājurrūmiyyah.

⁹Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : PT bumi aksara,1995), hlm.102.

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Al-Ajurumiyyah>, diakses pada Minggu, 31 Mei 2015

¹¹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005) hlm. 80.

3. Metode Tutorial

Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif.¹² Sedangkan yang dimaksud tutorial dalam penelitian ini adalah cara seorang tutor untuk membimbing, membantu, memberi petunjuk, arahan, dan memotivasi santri dalam proses pembelajaran al-Ājurrūmiyyah.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis sehingga mereka dapat mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.¹³

5. Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

Pondok pesantren Anwarush Sholihin adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berada di Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, dimana para santrinya tinggal di asrama bersama, dan belajar dibawah bimbingan KH. Nur Khafidz beserta beberapa dewan asatidznya.

¹² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru.....* hlm. 73.

¹³ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: PT. Ciputat Press. 2005) hlm. 36

Jadi yang dimaksud dengan judul penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian adalah: “Bagaimana penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau referensi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran al-ājurrūmiyyah di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa/Santri

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas santri pada pembelajaran al-ājurrūmiyyah di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin, Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

2) Bagi Guru/Ustadz

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru (ustadz) dalam menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Yang pertama skripsi yang dilakukan oleh Hamidatul Malikhah yang berjudul *“Penerapan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto”*. Kesimpulan skripsi tersebut penerapan metode tutorial dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto sudah cukup baik. Tutor memberikan bimbingan dengan baik dan santri memperoleh pemahaman yang mendalam.¹⁴

Skripsi Saudari Istiqomah yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sistem Tutorial Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Kelas IX SMP N 28 Semarang*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa

¹⁴ Hamidatul Malikhah, *Penerapan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto*, (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

kemandirian belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam akan terbentuk dengan baik jika guru (pendidik) menggunakan metode belajar sistem tutorial. Siswa akan terbiasa belajar dan menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan.¹⁵

Selanjutnya, skripsi karya Ratna Dewi Rahman yang berjudul “*Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo*”. Ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini masih terlalu sempit, yaitu hanya pada metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Dengan demikian, dari semua skripsi yang telah penulis sebutkan diatas, belum ada yang sama persis dengan yang penulis akan angkat yaitu” *Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah Dengan Menggunakan Metode Tutorial Dan Diskusi Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*”. Penulis akan menjelaskan sistem pembelajaran al-Ajurrumiyyah di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dengan menggunakan penerapan metode tutorial dan metode diskusi.

¹⁵ Istiqomah, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sistem Tutorial Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Kelas IX SMP N 28 Semarang)*. (Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009).

¹⁶ Ratna Dewi Rahman, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo*. (Skripsi, Malang: UIN Malang, 2008).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari penelitian ini adalah halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka. Dalam bab ini, dijelaskan tentang: Konsep tentang pembelajaran al-ājurrūmiyyah yang meliputi: pengertian pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, materi pelajaran al-ājurrūmiyyah, ruang lingkup pembahasan al-ājurrūmiyyah. Konsep metode pembelajaran, yang meliputi: pengertian metode pembelajaran, kedudukan metode dalam belajar mengajar, pemilihan dan penentuan metode dalam belajar mengajar, macam-macam metode mengajar. Konsep tentang metode tutorial yang meliputi: pengertian metode tutorial, fungsi metode tutorial, tujuan metode tutorial, kelebihan metode tutorial, kekurangan metode tutorial,

bidang kegiatan tutorial, syarat menjadi seorang tutor, dan langkah pelaksanaan metode tutorial. Konsep tentang metode diskusi yang meliputi: pengertian metode diskusi, macam-macam diskusi, tujuan penggunaan metode diskusi, manfaat penggunaan metode diskusi, kelebihan metode diskusi, dan kekurangan metode diskusi. Konsep tentang Pondok Pesantren yang meliputi: Pengertian Pondok Pesantren, prinsip-prinsip pendidikan pondok pesantren, dan klasifikasi pondok pesantren.

BAB III Metode Penelitian. yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan faktor pendukung dan penghambat.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran dan penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan sistem pembelajaran al-ājurrūmiyyah dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode tutorial dalam pembelajaran al-ājurrūmiyyah di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto sudah sesuai dengan bidang kegiatan tutorial yang mencakup pemantapan, pengayaan, bimbingan, perbaikan, dan pembinaan. Begitu pula metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran al-ājurrūmiyyah di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto sudah sesuai dengan prinsip-prinsip metode diskusi, yaitu: melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan, ketertiban dan keteraturan dalam mengemukakan pendapat secara bergilir dipimpin seorang ketua atau moderator, masalah yang didiskusikan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak, guru berusaha mendorong siswanya yang kurang aktif untuk melakukan atau mengeluarkan pendapat, aturan dan jalannya diskusi hendaknya dijelaskan kepada siswa yang masih belum mengenal tatacara berdiskusi agar mereka dapat secara lancar mengikutinya.

Adapun jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kuliah, dimana seorang pembicara, yaitu seorang santri berbicara di muka kelas mengemukakan persoalannya sekitar 20 atau 30 menit. Setelah itu diadakan pertanyaan-pertanyaan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran al-*ājurrūmiyyah* dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan teori-teori tentang metode tutorial dan diskusi yang dikemukakan oleh para ahli.

B. Saran-Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada sistem pembelajaran al-*ājurrūmiyyah* dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi di pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dengan tanpa bermaksud menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepada Ustadz pengampu pelajaran al-*ājurrūmiyyah* pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas
 - a. Ustadz hendaknya memanfaatkan waktu yang tersedia dengan seoptimal mungkin pada saat berlangsungnya pembelajaran al-*ājurrūmiyyah*, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan materi.
 - b. Perlu adanya hadiah (reward) kepada santri yang memperoleh prestasi tinggi dalam pembelajaran

- c. Sebaiknya ikut serta mengawasi ketika berlangsungnya kegiatan tutorial dan diskusi.
 - d. Ustadz sebaiknya lebih sering berkoordinasi dengan tutor dan pembimbing diskusi agar lebih mengetahui tingkat kemampuan santrinya dalam mengikuti pembelajaran al-ājurrūmiyyah.
2. Kepada santri-santri pondok pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto
 - a. Harus lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran, terutama pada saat kegiatan diskusi.
 - b. Harus dapat mencari referensi tambahan sendiri tanpa harus mengandalkan tutor.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Hidayah dan Taufiknya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Pembelajaran Al-Ājurrūmiyyah Dengan Menggunakan Metode Tutorial dan Diskusi Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/saudari sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Akhir kata, “ Tiada Gading Yang Tak Retak”, begitupun dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1986. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico.
- Annawawi, Syekh Muhyidin Abi Zakariya Yahya bin Syarif. 2005. *Riyadlush Sholihin*. Al Haromain.
- Arifin, H.M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Engkoswara. 1988. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar (Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep & Konsep Islam*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Fatimah, Dewi. 2015. *Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015*. Purwokerto: Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Gintings, Abdurrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: HUMANIORA.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Al-Ajurumiyah>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Ajurumiyah#Referensi>.

Istiqomah. 2009. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sistem Tutorial Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Kelas IX SMP N 28 Semarang*. Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Madjid, Nur Cholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Malikhah, Hamidatul. 2015. *Penerapan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Mansyur. *Materi Strategi Belajar Mengajar*, Program Penyetaraan D-II Guru Agama SLTP/MTs, Depag, Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995/1996.

Maslahah. 1999. *Diktat Strategi Belajar Mengajar*. STAIN Tulung Agung.

Maulana, Achmad. 2008. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

Misbahussurur. 2012. *Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu*. Cilacap: Ihya Media.

Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

Nasution. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : PT bumi aksara.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. 2014. Purwokerto: STAIN Press.

Rahman, Ratna Dewi. 2008. *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo*. Skripsi, Malang: UIN Malang.

Roestiyah, NK. 1987. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Ronto dkk. *Modul Ke-NU-an Ahlussunnah Wal Jama'ah untuk MA/SMA/SMK Kelas X Semester Gasal*.

- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sisdiknas. 2006. *Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: JEMMARS.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: REFERENSI (GP Press Group).
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Zuhairi, Abdul Ghofir, dan Slamet As. Yusuf. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.